

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan desain survei *cross-sectional*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik (Damanik dkk., 2025). Adapun penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan statistik antara literasi informasi dan kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online.

Berdasarkan waktu pengambilan data, penelitian ini menggunakan desain survei *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada satu periode atau satu waktu tertentu melalui kuesioner tanpa memberikan perlakuan atau intervensi kepada responden. Pemilihan desain *cross-sectional* disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi literasi informasi dan kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online pada saat penelitian dilakukan, sekaligus menganalisis hubungan statistik antara kedua variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah literasi informasi yang dioperasionisasikan berdasarkan Model SCONUL *Seven Pillars of Information Literacy*, yang meliputi indikator *Identify, Scope, Plan, Gather, Evaluate, Manage*, dan *Present*. Sementara itu, variabel dependen (Y) adalah kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online, yang diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu kemampuan memeriksa legalitas pinjaman online melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memahami kontrak digital, mengidentifikasi ciri-ciri pinjaman online ilegal, mengevaluasi kredibilitas platform, serta menilai keamanan data pribadi.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei dengan instrumen berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima tingkat. Kuesioner disusun berdasarkan indikator pada masing-masing

variabel penelitian, yaitu variabel literasi informasi (X) dan kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online (Y). Penggunaan kuesioner tertutup bertujuan untuk memperoleh data yang terstandar sehingga memudahkan proses pengolahan dan analisis data secara statistik.

Analisis data dilakukan secara bertahap, yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat literasi informasi dan kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online. Selanjutnya, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$) untuk mengetahui hubungan statistik antara literasi informasi dan kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online.

Meskipun penelitian ini menggunakan istilah “pengaruh” dalam judul dan analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, istilah tersebut dalam konteks penelitian ini dipahami sebagai hubungan statistik antara variabel literasi informasi dan kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online. Hal ini karena desain *cross-sectional* yang tidak melibatkan perlakuan atau intervensi tidak dapat digunakan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat secara eksperimental. Dengan demikian, hasil analisis penelitian diinterpretasikan berdasarkan arah dan kekuatan hubungan statistik yang ditemukan dari data penelitian, bukan sebagai bukti bahwa peningkatan literasi informasi secara langsung menyebabkan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online.

Pembatasan interpretasi tersebut penting agar kesimpulan penelitian tetap sesuai dengan karakteristik desain penelitian yang digunakan. Apabila penelitian selanjutnya diarahkan untuk menguji efek kausal literasi informasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online, penelitian dapat menggunakan desain eksperimen atau kuasi-eksperimen. Dalam desain tersebut, peneliti dapat memberikan

intervensi berupa program atau pembelajaran literasi informasi kepada kelompok tertentu dan melakukan pengukuran sebelum serta sesudah intervensi, dengan mempertimbangkan penggunaan kelompok pembanding apabila diperlukan.

Dengan desain penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang objektif mengenai tingkat literasi informasi mahasiswa serta kemampuan mereka dalam menilai legalitas pinjaman online, sekaligus memberikan bukti statistik mengenai hubungan antara literasi informasi dan kemampuan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dalam menilai legalitas pinjaman online.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada tahun akademik berjalan. Pemilihan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang sebagai populasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa merupakan kelompok usia muda yang relatif aktif menggunakan teknologi informasi dan layanan digital, sehingga berpotensi terpapar informasi mengenai layanan pinjaman online, baik legal maupun ilegal.

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2025, jumlah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang hingga tahun 2025 tercatat sebanyak 15.618 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa UIN Imam Bonjol Padang memiliki populasi mahasiswa yang cukup besar dan beragam, baik dari segi fakultas, program studi, maupun latar belakang akademik. Oleh karena itu, mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dipandang relevan sebagai populasi dalam penelitian ini, khususnya untuk mengkaji literasi informasi dan kemampuan menilai legalitas pinjaman online.

Namun demikian, tidak seluruh mahasiswa dalam populasi tersebut dijadikan responden penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif UIN Imam Bonjol Padang, mengetahui atau pernah menggunakan layanan pinjaman online, serta bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Dengan demikian, populasi administratif penelitian berjumlah 15.618 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kombinasi *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Penggunaan kedua teknik tersebut dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan karakteristik responden yang sesuai dengan tujuan penelitian serta keterjangkauan responden pada saat pengumpulan data.

Tahap pertama menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan karakteristik atau kriteria responden yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

Responden dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut: (1) mahasiswa aktif UIN Imam Bonjol Padang; (2) pernah menggunakan layanan pinjaman online; dan (3) bersedia menjadi responden penelitian dan mengisi kuesioner secara lengkap.

Tahap kedua menggunakan *accidental sampling*. Setelah kriteria responden ditetapkan, kuesioner diberikan kepada mahasiswa yang secara kebetulan dapat dijangkau oleh peneliti pada saat proses pengumpulan data dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dengan demikian, *accidental sampling* digunakan pada tahap memperoleh responden yang tersedia dan bersedia berpartisipasi, sedangkan *purposive sampling* digunakan untuk

memastikan bahwa responden yang diperoleh memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Melalui proses tersebut, diperoleh sebanyak 106 responden yang memenuhi kriteria dan memberikan jawaban yang dapat digunakan dalam proses analisis data penelitian.

3.2.3 Penentuan Ukuran Sampel dengan Rumus Slovin

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk memperoleh gambaran jumlah sampel minimum berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2025, jumlah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang tercatat sebanyak 15.618 orang. Jumlah tersebut menjadi populasi administratif dalam penelitian ini.

Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{15.618}{1 + 15.618(0,1)}$$

$$n = \frac{15.618}{1 + 15.618(0,01)}$$

$$n = \frac{15.618}{1 + 156,18}$$

$$n = \frac{15.618}{157,18}$$

$$n = 99,36$$

$$n = 99$$

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang diambil untuk mewakili populasi adalah 99 orang dengan tingkat kesalahan 10% (0,10).

3.2.4 Justifikasi Kecukupan Sampel Menggunakan G*Power

Selain menggunakan rumus Slovin, penelitian ini juga menggunakan GPower untuk memperkuat kecukupan sampel berdasarkan kebutuhan analisis statistik. Penggunaan GPower dipandang relevan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan analisis regresi linier sederhana. G*Power digunakan untuk memastikan bahwa jumlah sampel yang digunakan memiliki daya uji statistik yang memadai dalam mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini menguji pengaruh Literasi Informasi (X) terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menilai Legalitas Pinjaman Online (Y). Oleh karena itu, jenis uji yang digunakan dalam GPower adalah Linear multiple regression: Fixed model, R² deviation from zero. Meskipun pada GPower tertulis linear multiple regression, pengaturan tersebut tetap sesuai untuk regresi linier sederhana karena jumlah prediktor yang digunakan hanya satu, yaitu variabel Literasi Informasi.

Adapun parameter yang digunakan dalam G*Power adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Parameter Penentuan Sampel dengan G*Power

Parameter	Nilai
-----------	-------

Test family	F tests
Statistical test	Linear multiple regression: Fixed model, R^2 deviation from zero
Type of power analysis	A priori: Compute required sample size
Effect size f^2	0,15
Tingkat signifikansi α	0,05
Power ($1-\beta$)	0,95
Jumlah prediktor	1

Berdasarkan parameter tersebut, hasil perhitungan GPower menunjukkan bahwa jumlah sampel minimum yang dibutuhkan adalah 89 responden. Dalam penelitian ini, jumlah responden utama yang memenuhi kriteria dan layak dianalisis adalah 106 responden. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian telah melebihi jumlah minimum yang disyaratkan oleh GPower, sehingga dinilai memadai untuk digunakan dalam analisis regresi linier sederhana.

3.2.5 Kesimpulan Penentuan Sampel

Berdasarkan hasil perhitungan ukuran sampel, jumlah responden utama dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 106 responden. Jumlah tersebut telah memenuhi dua dasar pertimbangan. Pertama, berdasarkan rumus Slovin dengan populasi 15.618 mahasiswa dan tingkat kesalahan 10%, diperoleh jumlah sampel minimum sebesar 99,36 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden. Kedua, berdasarkan perhitungan G*Power dengan effect size 0,15, tingkat signifikansi 0,05, power 0,95, dan jumlah prediktor satu variabel, diperoleh jumlah sampel minimum sebesar 89 responden.

Dengan demikian, jumlah sampel sebanyak 106 responden dinilai layak dan memadai karena telah melebihi batas minimum baik berdasarkan perhitungan Slovin maupun berdasarkan GPower. Rumus Slovin digunakan sebagai dasar perhitungan sampel berdasarkan populasi, sedangkan GPower digunakan untuk

memperkuat kecukupan sampel berdasarkan kebutuhan analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang disusun secara sistematis untuk mengukur variabel literasi informasi (X) dan kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online (Y). Kuesioner disusun berdasarkan indikator teoritis yang telah dijabarkan pada Bab II dan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat.

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skor	Kategori
4	Sangat Setuju
3	★ Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

3.3.1 Instrumen Variabel Literasi Informasi (X)

Variabel literasi informasi dioperasionisasikan berdasarkan Model SCONUL *Seven Pillars of Information Literacy*, yang mencakup tujuh indikator utama. Setiap indikator diwakili oleh beberapa pernyataan yang disesuaikan dengan konteks literasi informasi dalam menilai pinjaman online.

Tabel 3. 2 Instrumen Variabel Literasi Informasi (X) berdasarkan Model SCONUL *Seven Pillars of Information Literacy*

No	Indikator	Pernyataan
----	-----------	------------

1	Identify	Sebelum menggunakan aplikasi Dana Kilat yang menawarkan pinjaman cair dalam 5 menit, saya terlebih dahulu mencari tahu apakah aplikasi tersebut terdaftar di OJK.
2	Identify	Saya menyadari bahwa informasi legalitas aplikasi seperti Rupiah Kilat perlu diverifikasi sebelum saya memutuskan untuk meminjam di sana.
3	Scope	Saya memahami bahwa aplikasi AdaKami (legal) dan Dana Kilat (ilegal) memiliki status legalitas yang berbeda berdasarkan daftar resmi OJK.
4	Scope	Jika ada teman yang merekomendasikan aplikasi Rupiah Cepat, saya tahu bahwa sumber informasi resmi untuk mengecek kebenarannya adalah situs OJK (www.ojk.go.id).
5	Plan	Sebelum meminjam di Kredivo atau aplikasi lain, saya merencanakan langkah-langkah untuk memverifikasi legalitasnya, seperti mengecek di website OJK.
6	Plan	Jika saya menemukan iklan aplikasi Dana Cepat Instan di media sosial, saya akan mengetikkan nama tersebut di mesin pencari bersama kata "OJK" atau "legal" untuk memastikan statusnya.
7	Gather	Saya mampu mengakses situs OJK (www.ojk.go.id) untuk memverifikasi apakah aplikasi seperti Akulaku terdaftar sebagai LPBBTI yang berizin.
8	Gather	Jika aplikasi Dompot Pro menawarkan pinjaman, saya akan membandingkan informasinya dengan data resmi OJK dan sumber lain sebelum mengambil keputusan.

9	Evaluate	Jika aplikasi Dana Kilat menawarkan pinjaman dengan bunga 1% per hari tanpa syarat, saya mampu menilai bahwa informasi tersebut perlu diwaspadai karena tidak sesuai ketentuan OJK.
10	Evaluate	Saya dapat membedakan bahwa iklan aplikasi Kredit Pintar (legal) berbeda dari aplikasi Rupiah Kilat (ilegal) berdasarkan ciri-ciri yang saya ketahui.
11	Manage	Jika aplikasi Dana Cepat Instan meminta izin akses daftar kontak dan galeri foto saya saat pendaftaran, saya akan menolak dan tidak melanjutkan proses pinjaman.
12	Manage	Saya menyimpan bukti/screenshot hasil pengecekan status legalitas aplikasi seperti Julo di OJK sebagai referensi sebelum menggunakannya.
13	Present	Karena saya mengetahui bahwa Rupiah Cepat tidak terdaftar di OJK, saya menggunakan informasi itu untuk memutuskan agar tidak meminjam di aplikasi tersebut.
14	Present	Jika teman saya tertarik menggunakan Dana Kilat, saya mampu menjelaskan kepada mereka mengapa aplikasi tersebut berbahaya berdasarkan informasi legalitas dari OJK.

3.3.2 Instrumen Variabel Kemampuan Menilai Legalitas Pinjaman Online (Y)

Kemampuan menilai legalitas pinjaman online adalah kemampuan individu dalam mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan legalitas suatu layanan pinjaman online sebelum mengambil keputusan penggunaan layanan tersebut. Kemampuan ini didasarkan

pada konsep information evaluation dari Eisenberg dan Berkowitz yang menekankan pentingnya penilaian terhadap kredibilitas, relevansi, keakuratan, dan validitas informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Tabel 3. 3 Instrumen Variabel Kemampuan Menilai Legalitas Pinjaman Online (Y) Berdasarkan Konsep Information Evaluation (Eisenberg & Berkowitz)

No	Indikator	Pernyataan
1	Cek Legalitas OJK	Jika aplikasi Rupiah Kilat menawarkan pinjaman kepada saya, saya akan langsung mengecek statusnya di situs OJK (www.ojk.go.id) sebelum mendaftar.
2	Cek Legalitas OJK	Saya mengetahui bahwa aplikasi AdaKami termasuk pinjol yang terdaftar di OJK, sehingga lebih aman digunakan dibandingkan Dana Kilat yang tidak terdaftar.
3	Pemahaman Kontrak	Jika Dana Cepat Instan meminta saya menyetujui kontrak pinjaman, saya akan membaca seluruh ketentuan (termasuk bunga dan denda) sebelum menekan tombol "Setuju".
4	Pemahaman Kontrak	Saya mampu memahami perbedaan suku bunga antara Kredit Pintar (legal, bunga diatur OJK maks. 0,3%/hari) dengan aplikasi ilegal seperti Rupiah Cepat yang dapat mematok bunga 2–4% per hari.
5	Identifikasi Pinjol Ilegal	Jika aplikasi Dana Kilat meminta izin akses seluruh daftar kontak dan galeri foto saya saat instalasi, saya mampu mengenali hal tersebut sebagai ciri-ciri pinjol ilegal.

6	Identifikasi Pinjol Ilegal	Jika aplikasi Rupiah Kilat menawarkan pinjaman Rp5 juta hanya dengan modal foto KTP tanpa verifikasi wajah (<i>face recognition</i>), saya dapat mengenali hal tersebut sebagai tanda pinjol ilegal.
7	Kredibilitas Platform	Saya mampu membedakan bahwa Akulaku memiliki kredibilitas yang lebih tinggi dari Dompot Pro, karena Akulaku terdaftar di OJK sedangkan Dompot Pro tidak.
8	Keamanan Data Pribadi	Jika aplikasi Dana Cepat Instan menawarkan pinjaman kepada saya, saya akan terlebih dahulu menilai keamanan data pribadi saya dengan memeriksa izin akses yang diminta aplikasi tersebut sebelum mendaftar.

3.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen penelitian akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan uji validitas konstruk, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya digunakan untuk pengumpulan data penelitian dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini disusun secara terstruktur untuk menjamin keabsahan data, etika penelitian, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Tahapan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap awal, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator variabel literasi informasi (X) dan kemampuan menilai legalitas pinjaman online (Y). Instrumen tersebut disusun dengan mengacu pada Model SCONUL Seven Pillars of Information Literacy dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait pinjaman online. Setelah penyusunan instrumen, peneliti melakukan uji coba (pilot test) kuesioner kepada sejumlah responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian untuk memastikan kejelasan redaksi pernyataan dan kelayakan instrumen sebelum digunakan pada penelitian utama.

2. Perizinan dan Etika Penelitian

Sebelum pengumpulan data, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak terkait di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, yaitu:

1. Persetujuan responden (*informed consent*),
2. Kerahasiaan identitas responden,
3. Partisipasi secara sukarela tanpa paksaan.

Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta jaminan bahwa data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring (online) melalui platform Google Form, yang dipilih karena efisien, mudah diakses oleh mahasiswa, serta memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar dalam waktu relatif singkat.

Tautan kuesioner disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian melalui media komunikasi yang relevan, seperti grup media sosial mahasiswa dan jejaring akademik internal kampus. Responden diminta untuk mengisi

kuesioner secara lengkap dan jujur sesuai dengan kondisi yang mereka alami.

4. Pemeriksaan dan Pengolahan Awal Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan awal (editing) untuk memastikan bahwa seluruh kuesioner telah terisi secara lengkap dan layak dianalisis. Data yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria penelitian akan dikeluarkan dari analisis.

Data yang telah memenuhi syarat kemudian dikodekan dan diinput ke dalam perangkat lunak statistik untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan seleksi terhadap data responden berdasarkan kelengkapan jawaban dan kesesuaian dengan kriteria penelitian.

Data yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria tidak dimasukkan dalam analisis utama. Berdasarkan hasil seleksi tersebut, jumlah responden utama yang layak dianalisis dalam penelitian ini adalah 106 responden, sedangkan 30 responden sebelumnya digunakan secara terpisah untuk uji coba instrumen.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh literasi informasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan data literasi informasi dan kemampuan menilai legalitas pinjaman online mahasiswa. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai

rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum, dan nilai maksimum.

Hasil analisis deskriptif digunakan sebagai dasar untuk memberikan gambaran umum kondisi responden sebelum dilakukan analisis inferensial.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, data penelitian terlebih dahulu diuji untuk memenuhi asumsi-asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel literasi informasi (X) dan kemampuan menilai legalitas pinjaman online (Y). Hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada uji linearitas lebih besar dari 0,05.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel literasi informasi (X) terhadap kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online (Y). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = kemampuan menilai legalitas pinjaman online

- X = literasi informasi
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai koefisien regresi (b), koefisien determinasi (R^2), dan nilai signifikansi. Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi literasi informasi terhadap kemampuan menilai legalitas pinjaman online, sedangkan nilai signifikansi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka hipotesis penelitian (H_1) diterima.
- Jika nilai signifikansi (p-value) $\geq 0,05$, maka hipotesis penelitian (H_1) ditolak.

Dengan demikian, apabila hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa literasi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menilai legalitas pinjaman online.